

BAB II

BELAJAR, PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, MEDIA GAMBAR, MEDIA VIDEO, HASIL BELAJAR, EKOSISTEM.

A. Belajar

Banyak sekali definisi yang diberikan oleh para ahli tentang belajar, Menurut (Slameto, 2010) berpendapat bahwa belajar ialah suatu perubahan tingkah laku seseorang secara menyeluruh yang berasal dari usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan sebuah pengalaman dari hasil interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Menurut Dahar dalam (Hariyanto, 2011) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku manusia baik itu dari segi sikap, keterampilan, minat dan juga kinerjanya.

Belajar adalah sebuah proses yang sudah pasti dialami oleh setiap manusia di sepanjang hidupnya. Perubahan tingkah laku seseorang baik itu dalam segi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kecakapan merupakan tanda jika seseorang itu telah mengalami proses yang namanya belajar (Arsyad, 2011).

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau hanya proses menghafal, dan memahami materi saja. Seperti yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2011) bahwa belajar itu bukan hanya mengingat atau sekedar menghafal saja, tetapi belajar itu adalah proses. Yaitu proses perubahan seseorang dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang paham menjadi lebih paham dan perubahan tingkah laku serta keterampilannya.

Tingkatan jenis perilaku belajar seseorang terdiri dari tiga ranah atau kawasan, yaitu:

1. Ranah Kognitif (Bloom, 1956) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah Afektif menurut (Anderson & Krathwohl, 2010) yaitu terdiri dari minat, nilai, watak, interaksi dengan lingkungan, komunikasi, keikutsertaan.
3. Ranah Psikomotor (Simpson, 1966) dalam (Aunurrahman, 2009), yaitu terdiri dari tingkah laku, kemampuan berbicara, mengulang apa yang di pelajarinya, kecakapan bekerja, berpikir, mampu beradaptasi dengan lingkungan.

B. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yaitu melalui perantara media pembelajaran (Rusman, 2012).

Berdasarkan sifatnya, pembelajaran dapat dibedakan menjadi pembelajaran formal, pembelajaran informal, dan pembelajaran non-formal. Pembelajaran formal ialah pembelajaran yang dilakukan secara formal dalam arti dilakukan melembaga, sistematis, dengan pola-pola yang baku, misalnya pembelajaran di sekolah, di perguruan tinggi dan sebagainya. Sedangkan pembelajaran informal ialah pembelajaran yang bersifat informal artinya tidak

dilakukan secara sengaja akan tetapi tidak dalam situasi pembelajaran secara formal. Misalnya kursus computer, kursus mengemudi mobil dan sebagainya (Surya, 2004).

Istilah pembelajaran erat kaitannya dengan belajar dan mengajar dan berlangsung secara bersamaan pula. Belajar dapat di lakukan di mana saja bahkan tanpa kehadiran gurupun belajar dapat di lakukan. Sedangkan mengajar adalah segala hal yang di lakukan oleh guru di dalam kelas. Berikut beberapa beberapa ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran:

- a. (Suyitno, 2006) Pembelajaran adalah upaya untuk mendorong minat serta kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya.
- b. Kimble dan Garmezy dalam (Thobroni & Mustofa, 2013) Pembelajaran memiliki makna bahwa seharusnya siswa itu tidak di ajarkan tetapi haru dibelajarkan. Maksudnya siswa harus aktif mencari informasi serta dapat merumuskan bahkan memecahkan suatu permasalahan yang sedang terjadi.
- c. Gagne dalam (Anni & Achmad, 2011) Pembelajaran merupakan stimuli untuk merangsang siswa agar hasil belajar yang di perolehnya dapat di ingat dalam jangka waktu yang panjang.

C. Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk merangsang siswa agar siswa

tertarik dan terdorong untuk belajar, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara maksimal (Kusumah, 2002).

Azhar Arsyad (Arsyad, 2011) mengungkapkan bahwa media adalah sebuah komponen atau alat yang mengandung materi yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sehingga dengan adanya komponen tersebut, siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk belajar agar pengetahuan sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap. (Rusman, 2012) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan informasi sebuah informasi. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah yang terjadi antara guru dan siswa.

Dari pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan media pembelajaran adalah sebuah alat atau media, yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

a. Tujuan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan. Berikut ini di adalah tujuan di gunakannya media pembelajaran pada proses belajar mengajar:

- 1) Mempermudah guru pada saat menjelaskan materi di dalam kelas.

- 2) Tidak membuang waktu dalam menjelaskan materi.
- 3) Agar tercapainya tujuan pembelajaran
- 4) Membantu siswa agar lebih berkonsentrasi pada pelajaran

b. Manfaat Media Pembelajaran

Selain memiliki banyak tujuan media pembelajaran juga memiliki sebuah manfaat yang cukup penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar (Arsyad, 2011) sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena penyampaian materi yang di lakukan oleh guru menjadi lebih jelas dan menarik. Sehingga siswa tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Media pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar sendiri tanpa menggu sajian dari guru.
- 3) Media pembelajaran dapat memberikan sebuah gambaran nyata akan suatu kejadian yang tidak bisa di jelaskan secara verbal.
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar atau sulit ditemukan dapat di sajikan oleh guru dalam bentuk gambar.
 - b) Objek atau benda yang terlalu kecil bahkan yang tidak bisa kita lihat secara langsung bisa kita lihat dengan bantuan mikroskop.
 - c) Kejadian langka atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu bisa disajikan dalam bentuk video. Sehingga kita bisa peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Berdasarkan uraian di atas bisa kita dapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan optimal dan hasil belajarpun akan menjadi meningkat.

Hal ini sejalan dengan (Arsyad, 2011) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat menarik perhatian serta merangsang rasa ingin tahu siswa sehingga siswa mempunyai minat dan motivasi untuk terus belajar.

D. Media Gambar

Media gambar bisa dikatakan sebagai media grafis. Menurut (Teguh, 2008:) dalam (Aunurrahman, 2009) media grafis adalah sebuah media dua dimensi yang divisualkan dalam bentuk gambar. Dimana gambar ini terdiri dari sebuah titik, garis, atau tulisan yang menggambarkan sebuah kejadian yang pernah terjadi agar bisa dipahami melalui indra penglihatan.

Diantara banyak media pembelajaran, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Banyak definisi yang menjelaskan tentang media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut (Sadiman, 2002) Media gambar adalah suatu media visual yang dapat menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang atau telah terjadi.
- 2) Menurut (Kustandi & Sutjipto, 2011) Media gambar adalah sebuah media yang menggambarkan sebuah informasi dalam bentuk visual agar bisa dipahami melalui indra penglihatan.
- 3) (Richard E Mayer, 2009) menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental piktorial adalah satu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan dari pada hanya dengan kata-kata.

Dengan demikian kita dapat menarik kesimpulan bahwa media gambar merupakan suatu alat pengantar pesan atau informasi berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarahan dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

a. Kelebihan Media Gambar :

- 1) Sifatnya konkrit. Gambar menyajikan peristiwa yang terjadi secara real atau nyata.
- 2) Gambar dapat mengatasi keterbatasan guru dalam penyampaian materi.
- 3) Media gambar dapat memberikan gambaran pada siswa
- 4) Dapat memperjelas informasi atau materi
- 5) Mudah di dapatkan, baik dari majalah, internet atau sumber lainnya.

b. Kekurangan Media Gambar

- 1) Siswa menjadi terlalu fokus pada gambar
- 2) Penggunaan gambar secara terus menerus akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

E. Media Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Video adalah sebuah atau gambar bergerak yang dapat mengeluarkan suara atau audio visual yang bisa merekam berbagai macam gambar bergerak yang ditayangkan melalui pesawat televisi.

Kamera merupakan alat yang yang bisa membuat sebuah gambar bergerak yang disertai sebuah suara. Kamera video ini bisa di katakana sebagai mata manusia yang bisa menangkap sebuah objek (Djanuri, 2003) dalam (Aunurrahman, 2009).

(Kustandi & Sutjipto, 2011) mengungkapkan bahwa video adalah sebuah media yang menyajikan informasi dalam bentuk audio visual yang dapat memaparkan sebuah konsep yang rumit menjadi lebih mudah dan juga lebih jelas. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran, khususnya media video sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan media video bisa menjadi satu dari sekian alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan pada saat proses pembelajaran.

Jika hanya menggunakan gambar saja, siswa hanya akan diam memperhatikan gambar itu, tanpa tahu apa makna sebenarnya dalam gambar tersebut. (Kustandi & Sutjipto, 2011) media gambar adalah media yang hanya menyampaikan informasi atau pesan yang hanya terpaku pada indra penglihatan saja, tanpa merangsang indra pendengaran mereka. Dengan media gambar siswa hanya akan mendapatkan materi dalam bentuk visual saja tanpa di barengi dengan penjelasan akan makna dari gambar tersebut. Namun, apabila menggunakan media video dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa paham akan materi yang sedang disampaikan, karena media video dapat memvisualisasikan sebuah materi pembelajaran yang disertai dengan penjelasan yang cukup jelas. Sehingga dapat mendorong siswa untuk berani bertanya mengungkapkan apa yang tidak dipahaminya.

- a. Kelebihan Media Video Pembelajaran
 - 1) Mengefisienkan waktu

- 2) Mampu menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lalu dalam waktu yang relatif singkat.
- 3) Dengan adanya video siswa tidak perlu pergi jauh hanya untuk melihat sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi.
- 4) Untuk memperjelas pemahaman materi, video bisa diputar berulang kali
- 5) Menarik minat siswa untuk bertanya.
- 6) Merangsang daya ingat siswa
- 7) Mengembangkan imajinasi.

b. Kelemahan Media Video Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran menjadi monoton karena terlalu berfokus pada video.
- 2) Siswa menjadi malas membaca buku karena lebih tertarik untuk menonton video yang ditayangkan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kurang efisien, karena hanya bisa di sampaikan jika ada aliran listrik yang menyala. Jika listrik padam video tidak bisa ditampilkan.

F. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi belajar yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Hamalik dalam (Rusman, 2012) hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang. Terjadinya perubahan itu merupakan hasil dari proses pembelajaran

yang telah dilakukannya. Menurut (Rusman, 2012) hasil belajar adalah hasil pemahaman yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup pada ranah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Menurut (Mulyasa, 2008) hasil belajar merupakan keseluruhan prestasi belajar siswa yang berkaitan erat dengan perubahan perilaku dan kompetensi yang dikuasai yang dinyatakan dalam bentuk nilai sebagai wujud dari hasil belajar yang telah dilakukannya. (Djamarah & Zain, 2010) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilaluinya.

Slameto (2010) mengungkapkan bahwa hasil belajar yang diperoleh seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul pada diri individu itu sendiri. Kecerdasan, minat dan motivasi belajar merupakan hal yang berpengaruh sangat besar pada kemampuan siswa. Minat belajar yang tinggi sudah pasti akan membuat individu itu menjadi rajin sehingga membuatnya termotivasi untuk terus belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan individu itu sendiri. Pengaruh lingkungan yang baik dan dorongan dari orang tua akan memberikan pengaruh positif pada diri individu itu untuk terus belajar agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan yang disertai dengan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan yang di ukur dalam bentuk pengetahuan, pembentukan atau perubahan tingkah laku (sikap) seseorang dan keterampilan.

G. Ekosistem

a. Pengertian Ekosistem

Makhluk hidup dan lingkungannya, adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Di alam keduanya berinteraksi dan saling mempengaruhi membentuk suatu kesatuan yang disebut ekosistem. Ekosistem erat kaitannya dengan berbagai komponen penyusunnya, yaitu faktor biotik dan faktor abiotik (Pratiwi, 2014).

b. Komponen penyusun Ekosistem

Komponen ekosistem dibedakan berdasarkan sifat serta fungsinya (Pratiwi, 2014).

1. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, komponen penyusun ekosistem dibedakan menjadi dua, yaitu faktor biotik dan faktor abiotik.

a. Faktor Biotik

Faktor biotik adalah semua makhluk hidup yang ada di bumi. Seperti tumbuhan dan hewan. Dalam ekosistem tumbuhan dan hewan memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

b. Faktor Abiotik

Faktor abiotik adalah adalah semua yang bersifat fisik dan kimia. Meliputi suhu, sinar matahari, air, tanah, angin dan lainnya.

2. Berdasarkan Fungsinya

Ditinjau dari fungsinya komponen penyusun ekosistem terdiri atas:

- a. Produsen. Produsen adalah organisme autotrof yang mampu untuk membuat makanannya sendiri dengan bantuan sinar matahari dan energi kimia.
- b. Konsumen. Konsumen adalah organisme heterotrof yang mendapatkan sumber makanannya dengan memanfaatkan bahan organik yang terdapat pada organisme lain.
- c. Pengurai. Decomposer adalah organisme heterotrof yang memperoleh sumber makanannya dengan menguraikan bahan organik dari organisme lain yang sudah mati.
- d. Detritivor. Detritivor adalah organisme yang memanfaatkan detritus sebagai sumber makanannya.

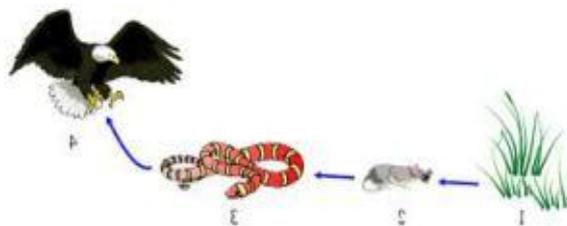
c. Interaksi Antarorganisme

Di alam semua makhluk hidup akan saling berinteraksi, karena untuk bertahan hidup makhluk hidup akan bergantung pada organisme lain. Interaksi- interaksi yang terjadi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Netral. Netral adalah Interaksi antar makhluk hidup yang tidak saling mengganggu atau merugikan satu sama lain.
- b. Predasi. Predasi adalah interaksi antar organisme antara mangsa dan predator. Mangsa dan pemangsa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
- c. Parasitisme. Parasitisme adalah interaksi antarorganisme berbeda spesies yang hanya menguntungkan satu pihak saja.
- d. Komensalisme. Komensalisme adalah interaksi antarorganisme di mana salah satu organisme akan mendapatkan keuntungan, tetapi organisme lainnya juga tidak dirugikan.
- e. Mutualisme. Mutualisme adalah interaksi antarorganisme yang saling menguntungkan satu sama lain.

d. Rantai Makanan

Untuk bertahan hidup, organisme akan berinteraksi dengan cara memakan satu sama lain.



Gambar 2.1 Rantai makanan

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

e. Jaring-jaring Makanan

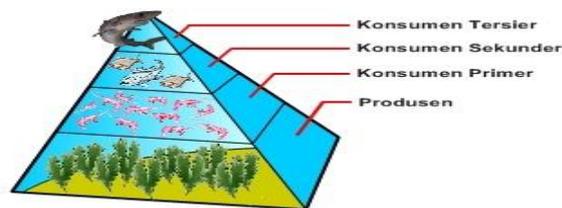
Rantai makanan dapat saling berhubungan satu dengan yang lain sehingga dapat membentuk suatu jaring-jaring yang sangat kompleks.



Gambar 2.2 Jaring-jaring makanan

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

f. Piramida Ekologi

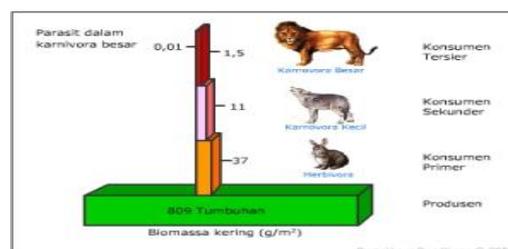


Gambar 2.3 Piramida Ekologi

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

Dikenal ada tiga macam piramida ekologi antara lain:

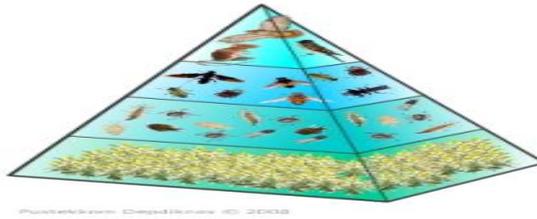
- 1) Piramida Biomassa, berfungsi untuk menggambarkan massa seluruh organisme di habitat tertentu.



Gambar 2.4. Piramida Biomassa

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

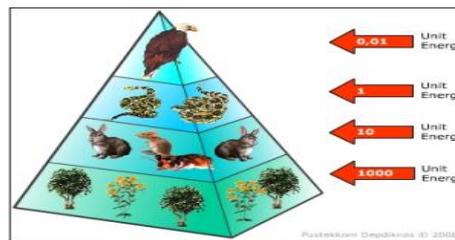
- 2) Piramida Jumlah, menggambarkan jumlah komposisi organisme.



Gambar 2.5. Piramida Jumlah

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

- 3) Piramida Energi adalah Piramida energi adalah piramida yang menggambarkan hilangnya energi pada saat perpindahan energi makanan di setiap tingkat trofik dalam suatu ekosistem.



Gambar 2.6 Piramida Energi

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

g. Daur Biogeokimia

Daur Biogeokimia adalah proses pertukaran yang terjadi secara terus menerus antara komponen biotik dan abiotik.

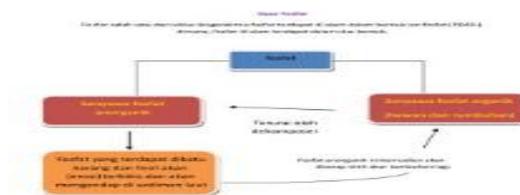
- a. Daur Nitrogen adalah proses perubahan senyawa nitrogen menjadi berbagai macam bentuk senyawa kimia dengan bantuan bakteri *nitrosomonas* dan *Nitrosococus*.



Gambar 2.7. Daur Nitrogen

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

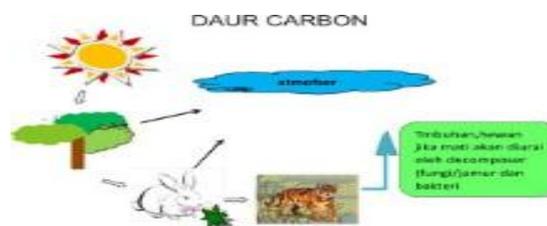
- b. Daur Fosfor adalah perubahan senyawa fosfat anorganik menjadi fosfat organik lalu akan kembali dirubah menjadi fosfat anorganik adan akan terus berulang secara terus-menerus.



Gambar 2.8. Daur Fosfor

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

- c. Daur Karbon adalah proses pertukaran karbon dengan biosfer, geosfer, dan hidrosfer dan atmosfer bumi.



Gambar 2.9. Daur Karbon dan Oksigen

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

- d. Daur Sulfur adalah proses perubahan senyawa sulfur hidrogen menjadi sulfur dioksida.



Gambar 2.10. Daur Belerang (Sulfur)

(<https://biologiklaten.wordpress.com/bab-10-ekosistem-x/>)

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu diperlukan untuk mengetahui kedudukan peneliti yang akan di lakukan. Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan:

1. (Wulandari, 2014) dalam penelitiannya mengenai *perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi dan media visual pada konsep sistem imun*, dengan kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media animasi dengan menggunakan media visual.
2. (S. S. M. Sari, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul *perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media video pada subkonsep system peredaran darah pada manusia di SMA Pasundan 2 Cimahi*, dengan kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media video. Dimana hasil belajar

siswa menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar.

I. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah merupakan kegiatan paling pokok dalam proses pendidikan. Melalui kegiatan belajar mengajar inilah terjalin sebuah interaksi erat yang terjadi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan gurunya yang mengarah pada sebuah perubahan.. Perubahan itu bisa mengarah pada hal yang baik seperti perubahan pada pengetahuannya, keterampilan, bahkan sikapnya, serta perubahan yang mengarah pada hal yang kurang baik sekalipun. Hal itu terjadi sebagai tanda jika seseorang itu telah mengalami sebuah proses belajar (Arsyad, 2011).

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dari dalam dan juga faktor dari luar. Faktor dari dalam mencakup pada kecerdasan serta motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar itu mencakup sarana dan prasarana yang ada di lingkungan tempatnya belajar serta kecakapan guru pada saat penyampaian materi pembelajaran (Danim, 2011).

Peran guru pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sangatlah penting, sebagaimana dikemukakan oleh (Rusman, 2012) selain berperan sebagai seorang pengajar, guru juga harus bisa menjadi pembimbing, motivator, evaluator, perencana dan juga sebagai pengatur lingkungan belajar agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan maksimal.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah, perantara, atau pengantar’. (Gerlach & Ely, 1971) mengatakan bahwa media itu berarti guru, buku dan lingkungan sekolah. Dalam kata lain guru, buku dan sekolah membangun sebuah kondisi yang membuat siswa mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media gambar merupakan sebuah media visual berupa sebuah gambar yang di peroleh dari sebuah hasil fotografi. Gambar-gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebaiknya haruslah jelas, berukuran cukup besar agar siswa mudah dalam melihatnya serta memudahkan siswa dalam memahami maksud gambar tersebut (Khalilullah, 2011).

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah di dapat baik itu dari surat kabar ataupun internet, yang dapat di gunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih optimal dan juga efisien (Daryanto, 2011). Media gambar adalah sebuah penyajian objek dua dimensi yang di gambarkan secara visual yang menggambarkan kehidupan sehari-hari (Hamdani, 2011).

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang menyampaikan sebuah pesan kepada siswa dalam bentuk visual. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa, karena siswa tidak akan jenuh dan juga bingung dengan penjelasan yang di sampaikan oleh guru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar disertai suara yang bisa bergerak yang biasanya di tayangkan lewat pesawat televisi.

(Arsyad, 2011) menyatakan bahwa video merupakan rekaman gambar yang bisa bergerak yang diproyeksikan melalui lensa proyektor. Video merupakan rekaman gambar yang bisa bergerak yang disertai suara yang dapat menyajikan sebuah informasi dan menjelaskan sebuah proses atau kejadian yang sedang terjadi. Dengan adanya video ini, siswa akan menjadi lebih aktif dan berani bertanya pada guru tentang apa, mengapa dan bagaimana proses itu bisa terjadi.

Ekosistem dapat diartikan sebagai sebuah kesatuan antara makhluk hidup yang saling berinteraksi dengan alam. Komponen penyusun ekosistem ada dua yaitu faktor biotik dan juga faktor abiotik. Faktor biotik terdiri dari semua makhluk hidup yang ada di bumi, sedangkan faktor abiotik terdiri dari suhu, kelembapan, cahaya dan topografi.

B. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dan sumber-sumber yang tepat serta di siapkan dengan sangat hati-hati agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan tertarik dan terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Trianto, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran sangat efektif di gunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Penggunaan media yang tepat oleh guru akan membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar.
- c. Tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh apa yang dia lihat dan juga dengar.

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah: “terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media gambar dengansiswa yang menggunakan media video”.